

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat kuantitatif analitik dengan menggunakan desain quasi eksperimen dengan pendekatan *one group pre test post test design*. Peneliti membuat perlakuan terhadap satu objek penelitian dengan memberikan kuesioner terhadap sikap penggunaan masker di *era new normal*, kemudian membagikan video yang dikirim melalui *WhatsApp* Grup kelas untuk ditonton sebanyak 3 kali dalam seminggu. Setelah itu peneliti memberikan kuesioner kembali terhadap sikap penggunaan masker di *era new normal*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Ma'arif NU Islam Pronojiwo yang berjumlah 64 siswa.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebagian populasi penelitian yaitu siswa kelas IV MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwi yang memenuhi kriteria inklusi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara random atau acak, teknik random sampling ini digunakan apabila setiap unit atau anggota populasi itu bersifat homogen atau diasumsikan homogen, hal ini berarti setiap anggota populasi itu mempunyai

kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi = 5 % = 0,05

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{64}{1+64(0,05)^2}$$

$$n = \frac{64}{1+64 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{64}{1,16}$$

$$n = 55,1 = 55 \text{ responden}$$

3.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Peneliti telah menentukan kriteria untuk sampel yang akan diteliti, meliputi:

a. Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini, kriteria inklusinya adalah siswa kelas IV MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo yang bersedia menjadi responden, dan masuk sekolah pada saat penelitian dan terminasi.

b. Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini, kriteria eksklusinya adalah siswa kelas IV MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo yang tidak bersedia menjadi responden, dan tidak masuk sekolah pada saat penelitian dan terminasi.

3.3 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo yang beralamat di Jalan Sastrodikoro No.9 Pronojiwo, Lumajang. Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2020 – April 2021 (jadwal terlampir).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian. Adapun variabel penelitian yaitu:

3.4.1 Variabel bebas (Independen) : Video berbahasa Jawa.

3.4.2 Variabel terikat (Dependen) : Sikap tentang menggunakan masker.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Pengaruh Video Berbahasa Jawa Terhadap Sikap Tentang Penggunaan Masker Di Era *New Normal* Pada Anak Sekolah Kelas IV Di Mi Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
Video berbahasa Jawa	Sebuah video yang berbahasa daerah dengan tema penggunaan masker di era <i>new normal</i> yang dibuat oleh peneliti sendiri, dimana video ini berdurasi sekitar ± 5 menit, yang harus diputar	Ya dan Tidak	SOP (standar Operasional Prosedur)	Nominal

	sebanyak tiga kali dalam seminggu.			
Sikap tentang menggunakan masker	Tingkat persetujuan penggunaan masker di era <i>new normal</i> anak sekolah kelas IV di MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo yang diukur menggunakan kuesioner berbentuk skala <i>Likert</i> yang diisi oleh responden sebanyak 13 pernyataan positif dan negatif yang diambil sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan waktu 20 menit.	Sikap Positif dan Negatif	Skala <i>Likert</i> 1. sangat setuju (SS) 2. setuju (S) 3. tidak setuju (TS) 4. sangat tidak setuju (STS) (mawardi,2019)	Ordinal Sikap positif: $T_{hitung} > T_{mean}$ Sikap negatif: $T_{hitung} \leq T_{mean}$

3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Alat atau instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk skala *Likert* yang diisi oleh responden. Kuesioner mengenai sikap responden tentang penggunaan masker di era *new normal*, yang mana terdiri dari 13 pernyataan yang terdiri dari pertanyaan positif dan pernyataan negatif. Yang mana menggunakan metode pengumpulan data secara langsung, yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk mendapat data *pre test* dan *post test*.

3.7 Alat ukur/Instrumen penelitian

Pengukuran sikap yang dilakukan untuk mengetahui sikap anak sekolah kelas IV tentang penggunaan masker di era *new normal* diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Waktu yang digunakan untuk mengisi Kuesioner *pre*

test dan *post tes* kurang lebih 20 menit, dengan 15 pernyataan yang terdiri dari pertanyaan positif dan pernyataan negatif. Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) (Mawardi, 2019). Skala pengukuran sikap adalah jika pertanyaan *favourable* sangat setuju diberi nilai 4, jika setuju diberi nilai 3, jika tidak setuju diberi nilai 2 dan jika sangat tidak setuju diberi nilai 1. Sebaliknya jika pertanyaan *unfavourable* sangat setuju diberi nilai 1, jika setuju diberi nilai 2, jika tidak setuju diberi nilai 3 dan jika sangat tidak setuju diberi nilai 4.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Sehingga uji coba terpakai merupakan suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara pengambilan datanya hanya sekali dan hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Uji coba kuesioner menggunakan *software* analisa data. Adapun kuesioner yang dilakukan uji validitas yaitu kuesioner sikap (Yatimah, 2016).

Menurut Mawardi (2019) Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menjamin ketepatan atau keajegan instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsisten, dan stabil, sehingga bila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran tingkat reliabilitas alat pengukur data dalam penelitian ini dengan menggunakan *Alpha Croncbrach*. Besarnya koefisien *Alpha* merupakan tolak ukur dari tingkat reliabilitasnya. Tahap uji

validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 25 for windows*.

Sudjana (2008) dalam Mawardi (2019) Reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya, artinya kapan pun penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama, dapat diartikan sejauh mana instrumen dapat diandalkan. Uji reliabilitas penelitian adalah dengan menggunakan teknik *Alpha* yang dikembangkan oleh George dan Mallery (2010) untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen menggunakan kriteria sebagai berikut:

$\alpha \leq 0,7$: Tidak dapat diterima

$0,7 < \alpha \leq 0,8$: Dapat diterima

$0,8 < \alpha \leq 0,9$: Reliabilitas bagus

$\alpha > 0,9$: Reliabilitas memuaskan

Azwar (2011) dalam Mawardi (2019) menyatakan bahwa uji validitas skala sikap dilakukan untuk mengetahui keaslian sebuah instrumen pengukuran. Artinya apakah instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Item skala sikap dianggap valid apabila mencapai nilai koefisien korelasi setiap skor dengan skor totalnya lebih besar dari 0,266, sedangkan apabila koefisien korelasi kurang dari 0,266 maka item tersebut dianggap tidak valid atau harus dihilangkan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan batas minimal koefisien korelasi 0,266. Jika menggunakan SPSS, angka yang digunakan untuk melihat tingkat validitas instrumen skala sikap adalah koefisien *corrected item-Total*

correlation. Apabila hasil komputasi menggunakan SPSS menunjukkan angka koefisien *corrected item-Total correlation* $\geq 0,266$, maka item skala sikap tersebut dikatakan valid (Mawardi, 2019).

3.9 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

- a. Peneliti meminta izin kepada Ketua Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti meminta izin kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan untuk melakukan penelitian.
- c. Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo untuk melakukan penelitian.
- d. Peneliti meminta izin kepada wali kelas IV untuk melakukan penelitian.
- e. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini kepada calon responden.
- f. Peneliti meminta kepada calon responden untuk memberikan *informed consent* kepada orang tua/wali untuk dibaca dan ditandatangani.
- g. Peneliti membagikan lembar kuesioner penelitian kepada responden.
- h. Peneliti menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner.
- i. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- j. Peneliti memberikan video berbahasa Jawa melalui *WhatsApp* grup kelas

- k. Peneliti meminta kepada responden untuk menonton video *berbahasa Jawa* sebanyak tiga kali dalam seminggu dengan dibantu pengawasan dari orang tua/wali.
- l. Peneliti melakukan pengukuran kedua dengan selang waktu 1 minggu dengan pengukuran yang pertama.
- m. Peneliti melakukan pengolahan data.

3.10 Manajemen Data

Data yang diperoleh kemudian di olah dengan langkah-langkah berikut:

3.10.1 Editing

Editing dilakukan segera setelah responden selesai mengisi kuesioner. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

3.10.2 Coding

Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengelolaan data.

3.10.3 Skoring

Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pernyataan yang diajukan.

3.10.4 Tabulating

Memasukkan hasil penghitungan ke dalam bentuk tabel, untuk melihat persentase dari jawaban yang telah ditemukan.

3.10.5 Analisis Data

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya.

Analisis Univariat digunakan untuk mengetahui tingkat sikap anak sekolah kelas IV terhadap penggunaan masker di era *new normal* yang ditampilkan dalam bentuk data proporsi atau persentase (Putra, 2011).

Data dianalisa dengan persamaan *Pre test and Post test design*. Analisis data kemudian dilanjutkan dengan uji statistik *Wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ dengan rumus berikut;

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya data yang berubah setelah diberikan perlakuan berbeda

T = jumlah ranking dari nilai selisih yang Negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

Jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif

Menguji menerima atau menolak hipotesis penelitian ini maka dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa:

- a. H₀ diterima dan H₁ ditolak, yaitu nilai $p \leq 0,05$, yaitu tidak ada pengaruh video berbahasa Jawa terhadap sikap tentang penggunaan masker di era *new normal* pada anak sekolah kelas IV di MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo
- b. H₀ ditolak dan H₁ diterima, yaitu nilai $p > 0,05$, yaitu ada pengaruh video berbahasa Jawa terhadap sikap tentang penggunaan masker di era

new normal pada anak sekolah kelas IV di MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti mengajukan permohonan untuk melakukan permohonan persetujuan penelitian kepada kepala sekolah MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo, kemudian kuesioner dibagikan kepada responden. Aspek legal dalam penelitian ini antara lain:

3.11.1 *Informed Consent*

Informed consent yaitu peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan

3.11.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan jaminan dari peneliti untuk tidak mencantumkan identitas responden dalam lembar kuesioner untuk menjaga privasi responden.

3.11.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah –masalah laina. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

3.11.4 *Ethical Clearence*

Ethical Clearance merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.